BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukakan, diperoleh daerah penelitian di Kota Gorontalo terdapat 8 titik longsor yang terletak di 2 Zona yaitu Zona Barat dan Selatan. di Kecamatan Kota Barat, kelurahan Lekobalo, Pilo oda'a, dan Donggala Dengan satuan medan ACAGKT,ACLGKT dan LLgSb. Kecamatan Kota Selatan, kelururan Talumolo Dengan satuan medan CPBVSb Kecamatan Dumbo Raya Kelurahan Talumolo, Leato Selatan.Dengan satuan medan ACPBVp. Dari kedelapan titik Longsor di atas memiliki 5 satuan medan serta memiliki sebab akibat yang berbeda – beda di lihat dari faktor medan yang meliputi kemiringan lereng landai, curam, sangat curam. Jenis tanah aluvial, latosal, podsolik yang bertekstur lempung,lempung berpasir dan lempung berdebu. Jenis batuan sedimen klasik,breksi dan koral. Dengan pengunaan lahan perkebunan,semak belukar,hutan lahan kering sekunder. Daerah Kota Gorontalo yang memiliki faktor medan seperti uraian diatas, akan mudah mengalami gerakan tanah atau longsoran karena memiliki ciri – ciri Daerah rawan longsor.

1.2 Saran

Daerah yang rawan longsor dipetakan dan harus difungsikan sebagai daerah konservasi dengan tanaman tahunan. Bagi pemerintah harus ada pengawasan terhadap daerah rawan longsor, terutama dalam mengeluarkan IMB (Izin Mendirikan Bangunan). Bagi masyarakat, Penggunaan lahan harus benar-

benar dijaga misalnya jangan ada pemotongan lereng, atau penumpukan beban di bagian atas lereng terutama pada musim hujan. Bagaimanapun cepat atau lambat longsor dapat terjadi sewaktu-waktu dengan adanya perubahan lahan dan aktivitas manusia. Serta diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi penelitian-penelitian berikut untuk mengembangkan lebih lanjut tentang longsoran.